

Activity Management Application For Non Profit Organizationbased On Website

Arif Hidayat. S.T., M.Kom.^[1]

Program Diploma 3 Manajemen Informatika UM Metro ^[1]
Program Diploma 3 Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro Lampung
Jalan. Gatot Subroto nomor 100, Yosodadi Kota Metro Lampung (Kampus 3) ^[1]

Email: androidarifhidayat@gmail.com ^[1]

Abstrack: *An organization has a variety of programs, in which there is a special committee. Management typically contain financial management activities in each organization and institution headed by the treasurer. Financial management is becoming a necessity, because the treasurer shall always report the financial records. Sure would be ineffective if the conduct financial records must do it manually. In addition to the hard, manual recording is very risky as damaged and loss of recording books. There is another recording another way is to use existing software such as Microsoft Excel, but it is still less efficient and less effective so that the necessary tools better record keeping in order to achieve the desired goals and objectives. Research subjects discussed in this research is the application of financial management for non-profit organizations based websites. Step development of applications that use the waterfall models. From research conducted produce a website about "application management activities for non-profit organizations based websites" that can be used to perform management activities for non-profit organizations that work treasurer becomes easy and effective.*

Keywords: *Activity Management, Nonprofit Online, Non Profit Organization.*

Aplikasi Manajemen Kegiatan Untuk Organisasi Non Profit Berbasis Website

Abstrak: *Suatu organisasi memiliki berbagai program kerja, yang di dalamnya ada kepanitian khusus. Biasanya manajemen kegiatan yang berisi pengelolaan keuangan pada masing-masing organisasi dan lembaga dikepalai oleh bendahara. Pengelolaan keuangan tersebut menjadi sebuah kebutuhan, karena bendahara tersebut wajib selalu melaporkan pencatatan keuangan. Tentu akan menjadi tidak efektif jika melakukan pencatatan keuangan harus melakukannya secara manual. Di samping susah, pencatatan secara manual sangat beresiko seperti rusak dan hilangnya buku pencatatan. Ada lagi pencatatan dengan cara lain yaitu menggunakan software yang sudah ada seperti Microsoft Excel, namun hal tersebut masih kurang efisien dan kurang efektif sehingga diperlukan tools pencatatan yang lebih baik agar mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Subjek penelitian yang dibahas pada penelitian ini adalah aplikasi pengelolaan keuangan untuk organisasi non profit berbasis website. Langkah pengembangan aplikasi yaitu menggunakan waterfall model. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah website tentang "aplikasi manajemen kegiatan untuk organisasi non profit berbasis website" yang dapat digunakan untuk melakukan manajemen kegiatan bagi organisasi non profit sehingga pekerjaan seorang bendahara menjadi mudah dan efektif.*

Keywords: *Manajemen Kegiatan, Nonprofit Online, Organisasi Non Profit.*

A. PENDAHULUAN

Saat ini banyak terdapat organisasi non profit, LSM dan lembaga sosial lainnya. Selain itu banyak pula sub-sub organisasi yang mencakup kegiatan dan aktivitas dari organisasi non profit. Biasanya suatu organisasi memiliki berbagai program kerja, yang di dalamnya ada kepanitian khusus. Biasanya di dalam manajemen kegiatan terdapat pengelolaan keuangan yang dikepalai oleh bendahara dalam masing-masing organisasi dan lembaga. Pengelolaan keuangan tersebut menjadi sebuah kebutuhan, karena bendahara tersebut wajib selalu melaporkan pencatatan keuangan.

Tentu akan menjadi tidak efektif jika melakukan pencatatan keuangan harus melakukannya secara manual. Di samping susah, pencatatan secara manual sangat berisiko seperti rusak dan hilangnya buku pencatatan. Ada lagi pencatatan dengan cara lain yaitu menggunakan software yang sudah ada seperti Microsoft Excel, namun hal tersebut masih kurang efisien untuk digunakan karena Microsoft Excel merupakan software yang sifatnya umum.

Pemanfaatan teknologi internet semakin pesat, khususnya dalam penggunaan aplikasi online. Semua yang dibutuhkan sangat mudah di dapat dan digunakan tanpa ada batas, jarak, dan waktu. Manajemen kegiatan online juga bertujuan untuk wadah melakukan pengelolaan kegiatan untuk organisasi non profit sehingga proses pencatatan lebih efektif dan lebih rapi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka akan di buat aplikasi keuangan yang berjudul "Aplikasi Manajemen Kegiatan Untuk Organisasi Non Profit Berbasis Website".

1. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada proses pembangunan aplikasi sistem, yaitu dengan *Modified Waterfall* (Model Air Terjun). Penekanan dilakukan pada proses identifikasi masalah dan analisis perancangan serta pengujian aplikasi. Pemenuhan konsep sistem dilakukan dengan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Basis data dilakukan dengan analisis dan perancangan menggunakan model diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD). Adapun konsep user interace dan dialog dikembangkan dengan pembuatan antarmuka yang user friendly bagi kemudahan dalam pengisian data dan fakta. Keluaran yang disajikan berupa informasi hasil laporan keuangan. Selain itu, pengembangan dan pembangunan aplikasi ini menggunakan PHP dan MySQL sebagai *tools language* dalam konstruksinya.

1. PENGUMPULAN DATA

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Metode *observasi* merupakan metode pengamatan secara langsung terhadap cara kerja manajemen kegiatan meliputi proses pencatatan transaksi keuangannya, baik pemasukan dan pengeluaran, proses pembuatan laporan

keuangan lembaga, maupun proses bisnis secara umum. Metode observasi ini dilakukan di LPIA (Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika) Cabang 1 Yogyakarta.

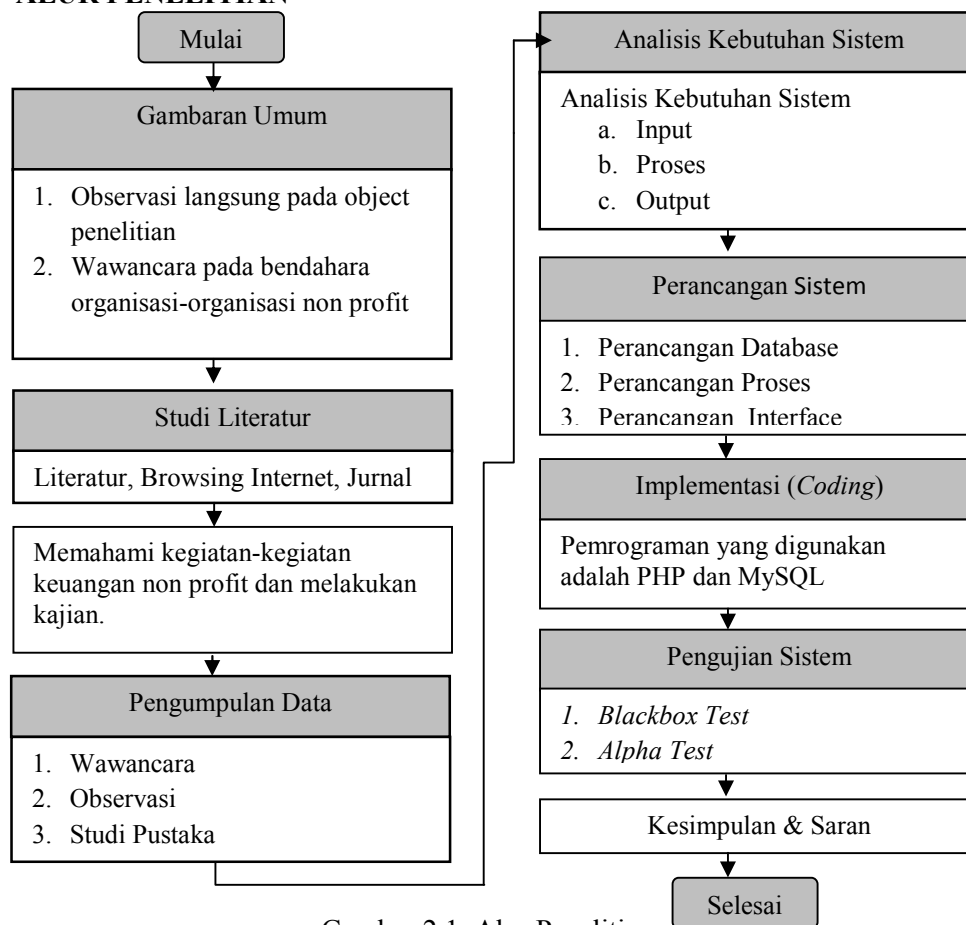
b) Wawancara

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada Miss. Ria pada LPIA (Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika) Cabang 1 Yogyakarta sebagai kepala bendahara yang menangani masalah manajemen kegiatan pada lembaga tersebut. Metode ini untuk memastikan data yang diperoleh tentang pengelolaan keuangan benar-benar sesuai dengan fakta yang ada. Data yang diambil berupa data dana masuk, dana keluar serta saldo dalam organisasi non profit ini.

c) Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, membaca dan mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai referensi seperti buku, artikel, dan literatur-literatur penelitian yang berhubungan dengan topik yang penulis pilih. Selain itu dilakukan juga studi pada beberapa *website* yang sesuai dengan tema penelitian dengan cara menganalisis *website* yang lain.

2. ALUR PENELITIAN



Gambar 2.1. Alur Penelitian

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. ANALISIS

Analisis kebutuhan data, dihasilkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan dari proses wawancara dengan kepada Miss. Ria pada LPIA (Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika) Cabang 1 Yogyakarta sebagai kepala bendahara, diperoleh data yang berisi masalah manajemen kegiatan pada lembaga tersebut, seperti kegiatan, pembiayaan, kepanitiaan. Kemudian dari data – data yang telah diperoleh dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi ini.

Analisis kebutuhan sistem, diperoleh dari berbagai literatur, proses wawancara dengan Kepala Cabang Lembaga Pendidikan Indonesia-Ameria (LPIA) cabang Yogyakarta 1, maupun sumber-sumber lain dari internet berkaitan dengan pelaporan keuangan lembaga non profit.

Analisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan meliputi:

a) Data Masukan (*input*)

Data masukan (*input*) yang diperlukan sebagai bahan pembuatan laporan keuangan meliputi data *user* beserta lembaga/instansi yang dibawah, data kegiatan, data *group*, data kepanitiaan dan data keuangan masing-masing kegiatan.

b) Proses (*process*)

Setelah *user* mengisikan data-data yang diperlukan, kemudian sistem akan menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran masing-masing kegiatan serta menghitung saldonya. Sistem juga bekerja mengelompokkan data-data *user* berdasar *group*, sehingga akan diperoleh rekapitulasi laporan kegiatan dari suatu *group*.

c) Keluaran (*output*) yang dihasilkan

Keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh sistem adalah laporan keuangan masing-masing kegiatan, laporan keuangan per lembaga/instansi dan laporan keuangan per *group*, dilengkapi dengan fasilitas pencetakan ke dalam bentuk pdf maupun melalui *printer*.

Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, diperoleh spesifikasi sistem yang akan diimplementasikan ke dalam laporan keuangan lembaga/organisasi non profit yang dibutuhkan meliputi:

- a) Dapat menerima inputan data *user*, data lembaga/organisasi, data *group*, data kegiatan, data kepanitiaan dan laporan keuangan masing-masing kegiatan.
- b) Dapat memproses laporan keuangan per kegiatan, per lembaga/organisasi dan per *group*.
- c) Dapat menampilkan laporan keuangan per kegiatan, per lembaga/organisasi dan per *group* serta mengeksport laporan tersebut ke dalam bentuk pdf dan cetak ke *printer*.

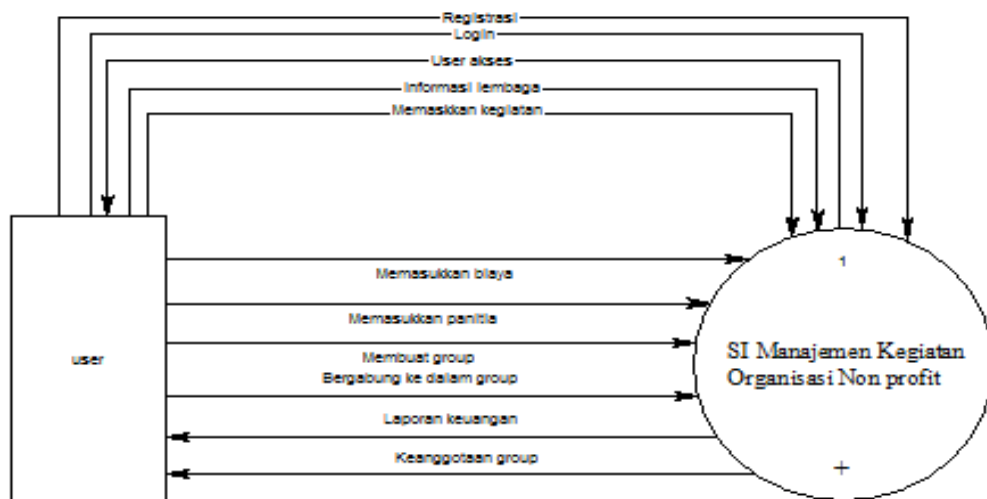
Implementasi pada sistem ini yaitu berbasis website sehingga dapat menampung banyak lembaga/organisasi dengan kegiatan, kepanitiaan, dan laporan keuangan yang berbeda-beda.

2. PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem adalah gambaran tentang sistem yang akan dibangun. Langkah-langkah untuk membantu bendahara untuk mengelola kegiatan non profit yang diwujudkan dengan adanya interface dengan sistem berupa pilihan yang telah disimpan di dalam sistem untuk menghasilkan keluaran (*output*). berupa hasil keuangan organisasi non profit.

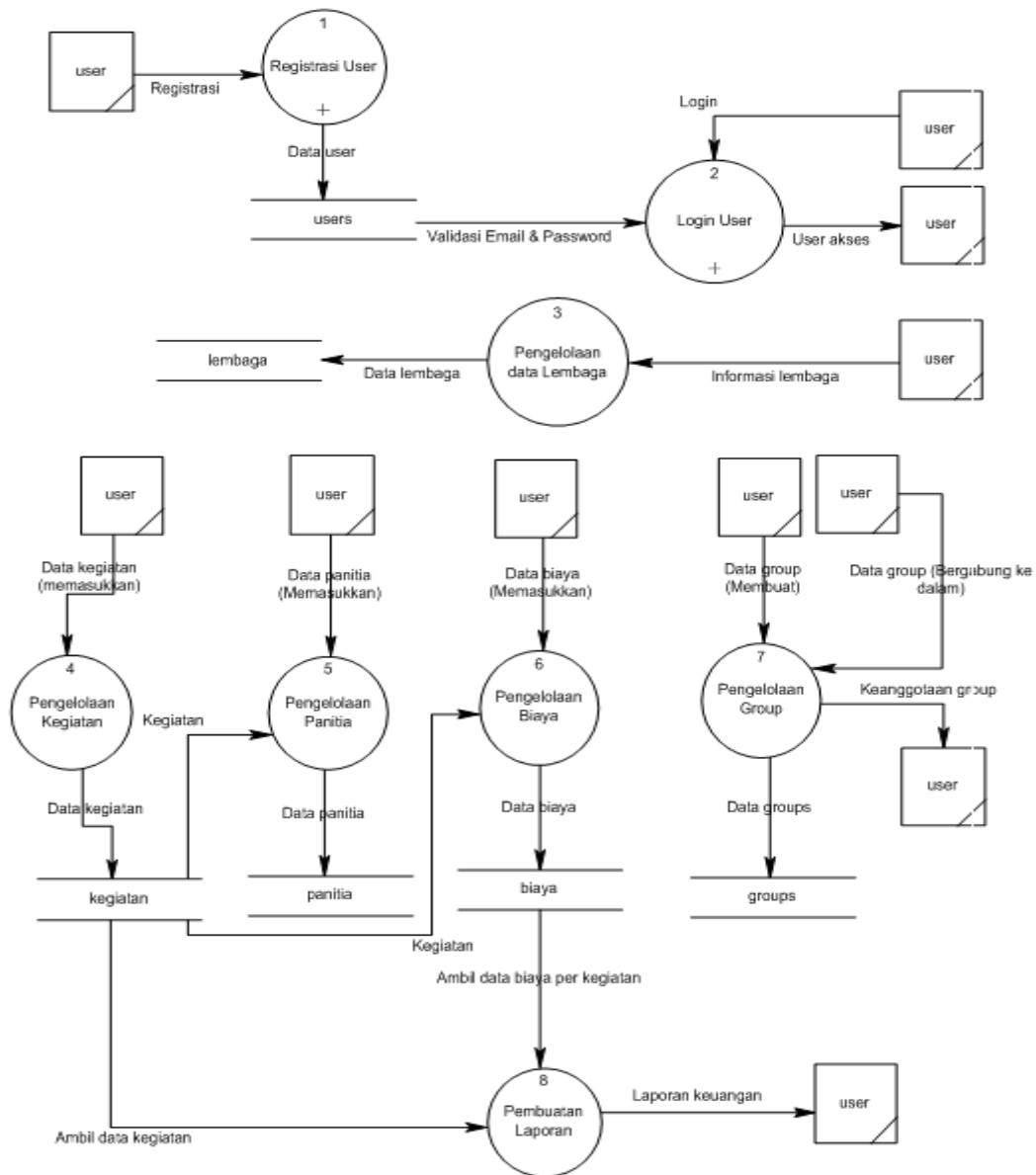
a. Pemodelan Proses

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan aliran data secara garis besar. Diagram ini mencatat data yang masuk ke sistem beserta sumbernya serta informasi yang dihasilkan sistem serta tujuan. Gambar berikut merupakan diagram konteks Aplikasi manajemen kegiatan organisasi non Profit.



Gambar 3.1. Diagram Konteks Aplikasi Manajemen Kegiatan Non Profit

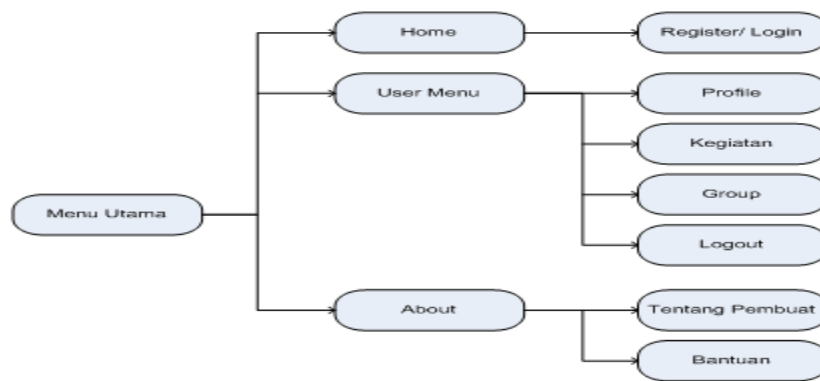
Tahap Selanjutnya yaitu membuat DFD level 1 dibuat berdasarkan diagram konteks. Pada proses pertama *user* mendaftarkan diri ke sistem, kemudian data disimpan dalam *data store users*. Proses kedua yaitu login dengan memasukkan *email* dan *password* yang telah didaftarkan. Setelah melakukan *login*, *user* dapat memasukkan informasi lembaga/instansi yang digambarkan pada proses ketiga. Proses keempat, *user* memasukkan kegiatan-kegiatan yang akan dibuat laporannya, dilanjutkan dengan memasukkan data panitia dan keuangan yang digambarkan pada proses kelima dan proses keenam. Untuk menghimpun lembaga-lembaga ke dalam satu *group* tertentu, maka *user* dapat menggunakan fasilitas pengelolaan *groups* pada proses ke tujuh, dan sebagai *goal*-nya yaitu proses ke delapan dimana data-data yang telah dimasukkan diambil untuk pembuatan laporan keuangan.



Gambar 3.2. DFD Level 1

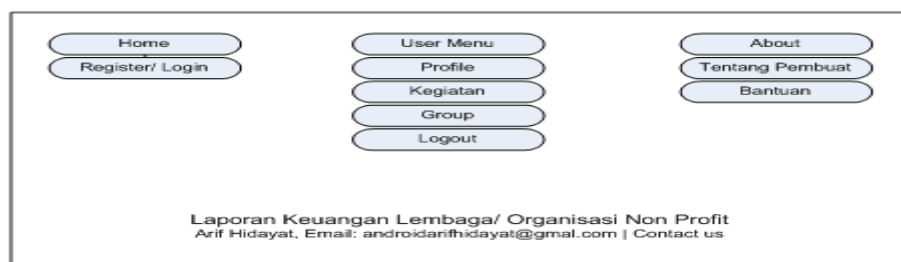
b. Perancangan Menu

Menu utama terdiri dari *home*, *user menu*, dan *about*. Menu *register/ login* terdapat di bawah menu *home*, sedangkan profil, kegiatan, *group* dan *logout* terdapat di bawah *user menu*, yang hanya dapat diakses ketika *user* telah *login* ke sistem. Sub menu *about* terdiri dari informasi pembuat program dan bantuan cara menggunakan program.



Gambar 3.3. Rancangan Menu Program

Tahap selanjutnya yaitu pemasukan data yang dilakukan dalam sistem ini melalui form-form yang menjadi interface antara user dan sistem. Berikut salah satu contoh rancangan form untuk login dan menu halaman utama.



Gambar 3.4. Rancangan Menu Utama

Rancangan menu dialog (Rancangan *form login*) yang terdiri dari input alamat *email* dan *password*. Input alamat email bertipe *text*, sedangkan untuk *password* bertipe *password*. Form ini nantinya dirancang menggunakan kode html dengan pengaturan *layout* menggunakan css.

Rancangan menu dialog (tambah kegiatan), misalkan membuat salah satu form tambah kegiatan hanya diperuntukkan untuk pengguna yang telah terdaftar dan melakukan login. Pengguna dapat memasukkan informasi kegiatan berupa nama kegiatan, deskripsi, tempat, waktu, dan peserta dan menyimpannya ke dalam database. Jam/menit menggunakan *dropdown* untuk menghindari kesalahan input oleh pengguna.

Gambar 3.5. Rancangan Menu Login

Gambar 3.6. Rancangan Tambah Kegiatan

C. IMPLEMENTASI

Tahap selanjutnya setelah tahap perancangan adalah tahap implementasi program. Pada tahap implementasi, rancangan form yang telah dibuat kemudian diaplikasikan dengan menggunakan php dan mysql.

Menu utama yaitu untuk *user* yang belum terdaftar dan atau belum *login* ke sistem terdiri dari *home*, *groups*, dan *about*. Menu *home* memiliki submenu registrasi/*login*, dan *about* mempunyai sub menu tentang pembuat dan bantuan. Sedangkan menu utama khusus bagi *user* yang telah registrasi dan *login* yaitu *user* menu yang terdiri dari submenu profil, kegiatan, *group*, dan *logout*.



Gambar 3.7. Tampilan Menu Utama

Untuk dapat menggunakan aplikasi laporan keuangan ini, terlebih dahulu harus melakukan proses registrasi, kemudian dilanjutkan proses *login*. Calon *user* harus mengisi seluruh *form* yang tersedia kemudian mengklik tombol “Mendaftar”.

Sudah punya akun? silahkan [login](#).

Form Pendaftaran * Harus diisi.

* Nama Depan:

* Nama Belakang:

* Alamat Email:

* Alamat Email (Ulang):

* Password Baru:

* Jenis Kelamin:

* Tanggal Lahir:

Syarat dan Kondisi:

☐ Setuju dengan syarat dan ketentuan

Gambar 3.8. Tampilan Registrasi

Sebelum mengisi data biaya, *user* terlebih dahulu memilih kegiatannya, kemudian memilih jenis biaya (pemasukan atau pengeluaran). Baris kedua sampai kelima *listing* di atas adalah untuk menampung data yang *diposting* dari *form*. Sedangkan baris ketujuh sampai keempatbelas adalah untuk menyimpan data ke tabel biaya dalam *database*.

Tambah Laporan pada Kegiatan Anda

Laporan Kegiatan: * Harus diisi.

* Kegiatan:

Jenis: ☐ Pemasukan ☐ Pengeluaran

* Tanggal:

* Keterangan:

* Jumlah:

[Lihat Laporan](#)

Gambar 3.9. Tampilan Tambah Kegiatan

Laporan keuangan yang disajikan dikelompokkan berdasarkan jenisnya (pemasukan atau pengeluaran) dan diurutkan berdasar tanggal transaksi. Gambar berikut merupakan tampilan laporan keuangan pada suatu kegiatan.

Data Laporan

Kegiatan: Buka Bersama

PEMASUKAN		
03-07-2011 14:43:55	Iurang anggota 2 orang @ 12000	24,000.00
03-07-2011 14:45:09	Donatur	1,000,000.00
03-07-2011 15:00:27	Sumbangan kampus	100,000.00
05-07-2011 17:21:08	Beli Kertas 1 rim	30,000.00
TOTAL PEMASUKAN		1,154,000.00
PENGELUARAN		
03-07-2011 14:44:22	Pembelian Snack 2 dus @ 5000	10,000.00
03-07-2011 14:45:16	Spanduk	20,000.00
03-07-2011 15:01:22	Cetak brosur	150,000.00
TOTAL PENGELUARAN		180,000.00
SALDO		974,000.00

Gambar 3.10. Tampilan Laporan Per Kegiatan

Didalam aplikasi ini juga dapat menampilkan *group* dan anggota yang tergabung di dalamnya.

Daftar Group

No	Nama Group	Pemilik	Jumlah Anggota	Status	Aksi
1	LPIA	Arif Hidayat	2	Tergabung	Keluar U H
2	UAD	Noni Purwanti	2	Tidak Tergabung	Gabung

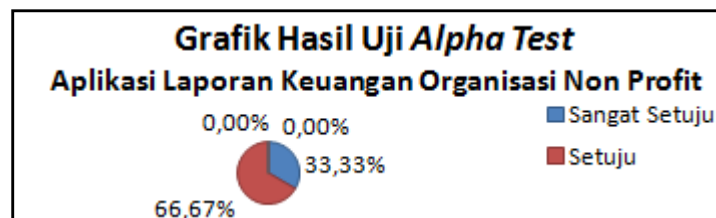
Gambar 3.11. Tampilan Laporan Per Kegiatan

D. PENGUJIAN

Tahap terakhir dalam perancangan sistem adalah pengujian sistem. Pengujian sistem ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah sistem berjalan dengan baik dan benar. Sistem ini menggunakan dua jenis pengujian yaitu:

Pengujian yang pertama yaitu menggunakan *Blackbox Test*, Pengujian ini melibatkan Kepala LPIA Cabang Yogyakarta 1. Pengujian ditekankan pada pendaftaran *user* baru, *input* data kegiatan, memasukkan data panitia dan keuangan serta mencetak hasil berupa laporan keuangan. Berdasarkan hasil di atas didapat presentasi penilaian terhadap sistem aplikasi yaitu, Ya = $7/7 \times 100\% = 100\%$, Tidak = $0/10 \times 100\% = 0\%$. Dari hasil uji presentasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data dan informasi yang disampaikan sudah sesuai dengan proses-proses pembuatan laporan secara umum.

*Pengujian yang kedua yaitu menggunakan Alfa Test, yang dilakukan oleh 10 orang responden, Berdasarkan hasil di atas/dapat diperoleh presentasi penilaian terhadap sistem yaitu SS (sangat setuju) = $20/60 \times 100\% = 33,33\%$, S (setuju) = $40/60 \times 100\% = 66,67\%$, KS (kurang setuju) = $0/60 \times 100\% = 0\%$, TS (tidak setuju) = $0/60 \times 100\% = 0\%$, Dari hasil penilaian terhadap sistem tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem layak dipergunakan untuk proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan organisasi non profit. Gambar berikut adalah grafik hasil uji *alpha test* Aplikasi manajemen kegiatan organisasi non profit:*



Gambar 3.12. Grafik Hasil Uji *Alfa Test*

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sebuah *website* baru tentang aplikasi manajemen kegiatan yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan kegiatan bagi organisasi non profit.
2. Telah terujinya manfaat aplikasi ini sehingga pekerjaan seorang bendahara lebih efektif karena aplikasi ini dapat membantu dalam menangani masalah mengelola keuangan.

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan manajemen kegiatan antara lain:

1. Sistem ini hanya bisa melayani pencatatan keuangan yang didalamnya berisi pemasukan, pengeluaran serta saldo bagi organisasi non profit, LSM atau lembaga sosial lainnya.
2. Penulis berharap agar *website* keuangan ini untuk kedepannya dapat dikembangkan menjadi lebih baik terutama fitur – fitur yang ada di dalam website ini serta dikembangkan berbasis *cloud computing*.

F. REFERENSI

- Nugroho, Bunafit, 2004. *PHP & mySQL dengan Editor Dreamweaver MX*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Al Fatta, Hanif, 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Winiarti, Sri, 2004. *Diktat Kuliah Sistem Informasi*, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Fathansyah. 2001. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Nugroho, B. 2004. *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kendall, K.E. dan Julie E. Kendall. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Edisi Terjemahan. PT Intan Sejati: Klaten.
- Pressman, R.S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Buku Satu. Edisi Terjemahan. Andi: Yogyakarta.